

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terong yang merupakan hasil panen utama dari tanaman terong, umumnya dikonsumsi dengan cara dimasak hingga menjadi sayur. Namun, beberapa jenis terong seperti misalnya terong gelatik ungu dan terong lalap hijau, dapat dimakan sebagai lalap mentah karena rasanya tidak terlalu getir (manis). Buah terong mengandung air dan beberapa unsur gizi yang cukup tinggi. Kandungan nilai gizi setiap 100 gram buah terong adalah sebagai berikut : kalori 24; protein 1,1 g; lemak 0,2 gr; hidrat arang 5,5 gr; kalsium 15 mg; fosfor 37 mg; besi 0,4 mg; vitamin A 30 SI; vitamin B1 0,04 mg; vitamin C 5 mg; air 92,7 mg; serta bahan dapat dimakan 87% (Budiman, 2008).

Tanaman terong merupakan sayuran bergizi tinggi yang mempunyai banyak kegunaan untuk dikonsumsi. Beberapa cara penggunaan sudah diketahui masyarakat. Tanaman terong juga dapat digunakan sebagai bahan penyedap dalam berbagai macam masakan, seperti sambal, gorengan serta balado. Selain itu terong dapat dijadikan sebagai bahan industri untuk konsumsi dalam suatu olahan, misalnya dalam pengolahan keripik, sehingga dapat memberikan keuntungan baik bagi konsumen, produsen, dan masyarakat pada umumnya. Bagi konsumen olahan keripik dapat dikonsumsi sebagai kebutuhannya. Kegunaan dalam produsen adalah meningkatkan kegunaan bentuk (*form utility*) yang memberi nilai tambah sehingga dapat meningkatkan pendapatan (Elly, 1992).

Faktor-faktor yang menentukan kualitas dan kuantitas terong adalah faktor eksternal yang meliputi lingkungan dan iklim, sedangkan faktor internal adalah varietas tanaman. Kebanyakan varietas terong bogor cocok ditanam di dataran tinggi, sehingga petani juga berusaha dalam mengembangkan tanaman terong bogor di dataran rendah (Rukmana,1994).

Pupuk organik cair adalah pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup, seperti pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan, dan manusia. Pupuk organik dapat berbentuk cair yang digunakan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Pupuk organik mengandung banyak bahan organik daripada kadar haranya, pupuk organik cair merupakan salah satu jenis proses fermentasi (Ayub, 2004).

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat perbandingan dosis pupuk organik cair yang baik pada pertumbuhan dan hasil tanaman terong gelatik ungu dan terong lalap hijau.
2. Membandingkan pertumbuhan dan hasil terong gelatik ungu dan terong lalap hijau.
3. Mengetahui adanya interaksi antara dosis pupuk organik cair dan macam varietas terong gelatik ungu dan terong lalap hijau.

C. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya petani, tentang pengaruh penggunaan pupuk organik cair pada dua varietas terong.